

BAB IV

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada PT Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) di kabupaten Sumbawa Barat. Dalam kesimpulan, peneliti akan menjabarkan secara singkat hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan tentang evaluasi program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) periode 2015-2016 di Kabupaten Sumbawa Barat.

Dalam bab ini juga akan disampaikan beberapa saran sebagai masukan dari peneliti kepada PT Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) terkait dengan penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di PT Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) mengenai evaluasi program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) periode 2015-2016 di Kabupaten Sumbawa Barat dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penerapan evaluasi program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*implement*), dan

evaluasi efek (*impact*). Setelah melakukan pengumpulan data dan menganalisis, peneliti dapat menyimpulkan bahwa program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan sebagai saran. Dalam hal ini, peneliti mengevaluasi program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) menggunakan model evaluasi PII (*Plan, Implement, Impact*) dari Cutlip-Center-Broom.

Tahap pertama yaitu perencanaan (*plan*). Perencanaan dilaksanakan setiap setahun sekali yaitu pada saat rapat kerja (*raker*). Tahapan pertama yang dilaksanakan dalam perencanaan adalah merancang proposal kegiatan, hal ini dilakukan oleh divisi *corporate communication* dengan divisi *communication & Social Media*. Setelah proposal melalui revisi beberapa kali dan dianggap sudah sesuai/layak untuk dilaksanakan, proposal akan disetujui oleh *President Director*. Dalam pengumpulan data dan menganalisis, peneliti menyimpulkan bahwa pada tahap/metode persiapan (*plan*) PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) dalam segi kecukupan informasi latar belakang untuk desain program sudah memiliki taktik dan upaya yang sesuai dengan program. Hal itu dapat dilihat dari ketersediaan/kecukupan informasi mengenai program. Kemudian dari segi ketepatan pesan dan isi aktivitas juga telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan

dibentuknya program ini. Begitu pula dengan kualitas pesan dan presentasi aktivitas sudah dapat dikatakan baik. hanya saja dari segi kecepatanggaan dalam mengupdate informasi masih tergolong kurang. Hal itu bisa dilihat dari sejak diakuisisinya PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) pada 2 November 2016 lalu, upaya dalam mengupdate dan mengcover *database* yang tersimpan pada *official website* PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) masih belum terealisasi sempurna hingga saat penelitian ini diselesaikan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan (*implement*). Pada program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB) terdapat tiga jenis pelaksanaan program yaitu *mining experience*, *social experience*, dan *natural experience* yang merupakan wujud/bagian yang telah dikategorikan dalam mengenal dunia tambang secara menyeluruh. Terkait hal tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada kriteria jumlah pesan yang dikirim ke media dan aktivitas yang didesain masih kurang, hal itu disebabkan karena potensi publisitas yang masih bisa diperluas/dikembangkan, mengingat target peserta adalah umum dan tidak dibatasi usia. Sedangkan dari jumlah orang yang menerima pesan dan aktivitasnya dapat dikatakan sudah memenuhi target. Hal itu berkaitan dengan jumlah orang yang memperhatikan pesan dan aktivitasnya dengan melihat dari jumlah peserta *bootcamp* yang

semakin antusias sehingga bertambah jumlah pendaftarnya setiap periode.

Kemudian dari tahap evaluasi efek (*impact*), yaitu dari segi jumlah orang yang memahami isi pesan terbilang masih kurang. Hal itu dapat dilihat dari masih adanya peserta yang tidak lulus seleksi tulisan dalam mengikuti *bootcamp*. Dari segi efek pada *viewers* postingan pada sosial media juga masih ada yang belum menerima pesan sesuai dengan yang ingin disampaikan oleh perusahaan. Kemudian dari segi jumlah orang yang mengubah opini setelah menjalankan kegiatan program maupun menerima pesan dari peserta yang terlibat dalam kegiatan terbilang berhasil, hal itu dapat dilihat dari pengakuan peserta dalam tulisan-tulisannya yang justru mengajak pembaca untuk lebih jauh mengenal dunia pertambangan dari sisi yang berbeda. Namun dari segi perubahan sikap masih dapat dikatakan kurang. Begitu pula dengan jumlah orang yang mengulangi perilaku yang menimbulkan perubahan kultural dan sosial, hal itu karena masyarakat masih lebih memilih tahu saja dan tidak mengambil tindakan yang nyata, sehingga jumlah orang yang mengubah sikap dan jumlah orang yang berbuat sesuai yang diharapkan masih tidak seimbang dengan orang-orang yang mengaku telah paham atas pesan yang telah disampaikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai masukan untuk PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) dalam melaksanakan kegiatan *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB), yaitu:

1. Perencanaan yang dibuat oleh PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) sebaiknya dibuat lebih jelas, *detail*, dan spesifik dalam menganalisis situasi dan menargetkan kriteria peserta dalam program. Target peserta yang menurut penulis tidak cukup spesifik menimbulkan kendala-kendala tertentu karena dari segi latar belakang dan emosional yang berbeda. Jikapun ingin dipertahankan, harus ada inovasi dalam menyikapi hal tersebut. Sehingga waktu pelaksanaan program periode selanjutnya dapat ditetapkan dengan perhitungan yang lebih baik.
2. Perusahaan sebaiknya lebih cepat dalam mengupdate informasi dan mengcover data-data di *website* resmi perusahaan, Karena *platform* tersebut merupakan salah satu cermin PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) untuk dilihat/dinilai oleh masyarakat, dalam hal ini perusahaan masih terlihat belum cukup tanggap.
3. Dalam melaksanakan program *Sustainable Mining Bootcamp* (SMB), sebaiknya sumber daya manusia ditambah. Dalam hal ini divisi yang

terkait dalam pelaksanaan adalah divisi *Corporate Communication* yaitu divisi yang lebih condong pada hasil multimedia, melihat tugas dan tanggungjawab yang cukup banyak dari segi promosi, mempublikasikan, dokumentasi, pelaksanaan, hingga kegiatan alumni bootcamp, alangkah lebih baiknya jika sumber daya manusia tersebut ditambah agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal,

4. Dari segi pemanfaatan *social media* diharapkan PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (PT. AMNT) lebih cepat dan tanggap dalam menanggapi pertanyaan dan masukan-masukan yang disampaikan oleh netizen. Akun-akun perusahaan yang membahas SMB terbilang sudah tersedia mulai dari *Facebook, Instagram, Youtube, Website,* dan *Twitter*. Namun dari segi konten dan cara penyampaian pesan, sebaiknya diperkaya dan menerapkan penyajian yang lebih kreatif agar lebih menarik perhatian *audiens*.
5. Dalam pelaksanaan evaluasi program sebaiknya lebih terjadwal, mengingat evaluasi pada bootcamp 2015 dan 2016 yang dilakukan 2-3 bulan setelah program selesai.